



NOMOR SKRIPSI  
5896/KOM-D/SD-S1/2023

**PENGUATAN KOMPETENSI KAMERAMEN DALAM  
MENVISUALISASIKAN *LIVE STREAMING*  
DI CERIA TV**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**AL FUROAN**  
**NIM. 11940311867**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Al Furqan  
NIM : 11940311867  
Judul : Penguatan Kompetensi Kameramen Dalam Memvisualisasikan Live Streaming Di Ceria Tv

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S,Ag., M.I.Kom  
NIP.19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA  
NIK. 130 417 084

Penguji III,

Dr. Usman, M.I.Kom  
NIK 130 417 119

Penguji IV,

Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc  
NIP. 19761212 200312 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hascipta milik UIN Suska Riau

## KOMPETENSI KAMERAMEN DALAM MEMVISUALISASIKAN *LIVE STREAMING* DI CERIA TV

Disusun oleh :

**AL FURQAN**

NIM : 11940311867

telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 14 Maret 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing

Edison, M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan di bawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Al Furqan  
 NIM : 11940311867  
 Judul : Kompetensi Kameramen Dalam Memvisualisasikan *Live Streaming* Di Ceria TV  
 Telah Diseminarkan Pada:  
 Hari : Selasa  
 Tanggal : 27 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Raficadi, S.Sos.L., MA  
 NIP.19821225201101 1 011

Penguji II,

Suardi, M.I.Kom  
 NIP.19780912201411 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 14 Maret 2023

UIN SUSKA RIAU



No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**  
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudari:

Nama : Al Furqan  
NIM : 11940311867  
Judul Skripsi : Kompetensi Kameramen Dalam Memvisualisasikan Live Streaming di Ceria TV

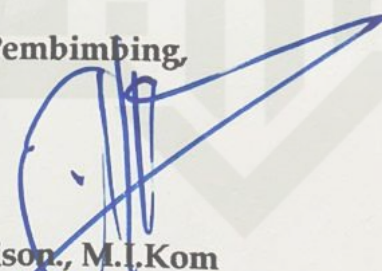
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

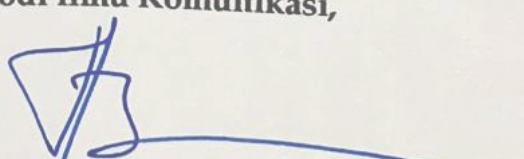
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pembimbing,

  
Edison., M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Furqan  
 NIM : 11940311867  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 06 Januari 2001  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : **Penguatan Kompetensi Kameramen Dalam Memvisualisasikan *Live Streaming* di Ceria TV**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

  
 00001  
 METERAI TEMPEL  
 1EEAKX406582021  
**AL FURQAN**

NIM. 11940311867

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama** : Al Furqan

**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

**Judul Skripsi** : **Penguatan Kompetensi Kameramen Dalam Memvisualisasikan *Live Streaming* Di Ceria TV**

Kompetensi seorang kameramen dibutuhkan dalam suatu proses produksi salah satunya adalah produksi *Live Streaming*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan *Live Streaming* di Ceria TV. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Kompetensi oleh Mathis dan Jackson yang memiliki dimensi kompetensi kerja yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah kameramen Ceria TV memiliki seluruh indikator-indikator yang merupakan bagian dari Kompetensi yang dibutuhkan dalam memvisualisasikan *Live Streaming*. Persyaratan untuk menjadi kameramen juga sudah sepenuhnya dimiliki oleh kameramen, persyaratan tersebut antara lain minimal pendidikan: SLTA, Diploma, Pelatihan bidang fotografi atau peralatan audio visual. Memiliki pengalaman melakukan produksi televisi selama kurang lebih satu tahun dan pernah sebagai asisten pengarah acara. Dan mempunyai keterampilan khusus seperti kreativitas, cakap dan berpikir cepat. Pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang dimiliki oleh kameramen Ceria TV selalu diasah secara berkala oleh Ceria TV dengan mengikuti perkembangan teknologi yang sesuai. Untuk uji kompetensi kameramen Ceria TV tidak ambil pusing terkait sertifikasi kompetensi seorang kameramen, dan menegaskan bahwa untuk tv daerah/lokal itu sertifikasi tidak menjadi jaminan, kemampuanlah yang diperlukan ketika eksekusi pekerjaan tersebut.

**Kata Kunci:** *Kompetensi, Kameramen, Memvisualisasi, Live Streaming, Ceria TV*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRACT

**Name : Al Furqan**

**Departement : Communication science**

**Title : Strengthening Cameraman Competence in Visualizing Live Streaming On Ceria TV**

The competence of a cameraman is needed in a production process, one of which is production *Live Streaming*. The purpose of this research is to find out how the competence of the cameraman is in visualizing *Live Streaming* on Ceria TV. The theory used in this study is Competency Theory by Mathis and Jackson which has dimensions of work competence which include knowledge, skills and abilities. The research method used is descriptive qualitative research method. The data collection techniques in this study were interviews, observation and documentation. The results obtained from this study are that Ceria TV cameramen have all the indicators that are part of the competencies needed in visualizing *Live Streaming*. The requirements for becoming a cameraman are also fully owned by the cameraman, these requirements include a minimum education: high school, diploma, training in photography or audio-visual equipment. Has experience doing television production for approximately one year and was once an assistant program director. And have special skills such as creativity, prowess and quick thinking. The knowledge, abilities and skills possessed by Ceria TV cameramen are always honed regularly by Ceria TV by keeping abreast of appropriate technological developments. For the cameraman competency test, Ceria TV does not bother about the competency certification of a cameraman, and emphasizes that for regional/local TV, certification is not a guarantee, it is ability that is needed when executing the job.

**Keywords : Competence, Cameraman, Visualizing, Live Streaming, Ceria TV**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah Robbil'aalamiin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan segala bentuk berkah, rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam, penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan cahaya dan ilmu seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul “Kompetensi Kameramen Dalam Memvisualisasikan *Live Streaming* Di Ceria TV”, ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit jasa, pengalaman serta hikmah yang penulis terima dari berbagai pihak, dimulai ketika hari pertama menginjakkan kaki di UIN Suska Riau hingga sampai dalam tahap menyelesaikan pendidikan di Universitas yang penulis cintai ini.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, nikmat, kemudahan dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Dasrul** dan Ibunda **Misnar** yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih kepada penulis selama menjalani kehidupan di dunia ini. Dan terimakasih kepada abang kandung penulis, **Dody Putra Pratama, Fery Handika, Muhammad Ilham dan Wahyu Kurniawan** yang telah memberikan dukungan serta bantuan finansial selama penulis melaksanakan perkuliah. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Bapak Edison M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dan sekaligus dosen Ilmu Komunikasi serta kepala Lab Suska TV tempat penulis mengabdikan selama ini untuk mengembangkan keilmuan di bidang Broadcasting yang mana telah banyak memberikan arahan dan bantuan selama penulis melaksanakan perkuliahan.
10. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak yang terkait.

11. Kepada Ceria TV khususnya Bapak Purwanto selaku Direktur Produksi, Bapak Bobi Herwan dan Bapak Danu Addin selaku Kameramen yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memperlakukan penulis dengan sangat baik.
12. Kepada teman seperjuangan penulis, Tarisa Putri Amini Lubis, S.I.Kom, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, serta Muhammad Iqbal, Renol Alfarisi, Idil Akbar, Ilham Wahyudi, Annisa Dahlia, Atikah Dhiani Putri, Rane Ramadhani, Aprialisa Arlendo, Thessy Nabella, Nadia Hanifa Qotrunnada Amin, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
13. Untuk abang, kakak, adik serta teman-teman Suska TV, Ilmu Komunikasi E 2019, Broadcasting A 2020, dan KKN Pulau Godang Kari yang telah berjuang bersama dari awal dan mengukir banyak kenangan serta pembelajaran yang berharga. Sampai jumpa lagi di lain kesempatan.
14. Dan terimakasih untuk seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang tentunya telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan hal-hal baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Akhir kata, semoga tugas akhir atau skripsi ini dapat memberi banyak manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan dan dipergunakan sebaik-baiknya. Aamiin Yaa Rabbal A'alamiin.

Pekanbaru, 20 Maret 2023

Penulis

**AL FURQAN**

**NIM. 11940311867**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Penegasan Istilah</b> .....	5
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	7
<b>E. Sistematika Penulisan</b> .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
<b>A. Kajian Teori</b> .....	9
<b>B. Kajian Terdahulu</b> .....	26
<b>C. Konsep Operasional</b> .....	32
<b>D. Kerangka Pikir</b> .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	34
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian</b> .....	34
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	34
<b>C. Sumber Data</b> .....	34
<b>D. Informan Penelitian</b> .....	35
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	36
<b>F. Validitas Data</b> .....	37
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>A.</b>	<b>Sejarah Ceria TV .....</b>	<b>38</b>
<b>B.</b>	<b>Visi dan Misi Ceria TV .....</b>	<b>40</b>
<b>C.</b>	<b>Program Ceria TV .....</b>	<b>41</b>
<b>D.</b>	<b>Logo Ceria TV .....</b>	<b>43</b>
<b>E.</b>	<b>Struktur Organisasi Ceria TV .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>		<b>45</b>
<b>A.</b>	<b>Hasil Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>B.</b>	<b>Pembahasan.....</b>	<b>60</b>
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>69</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>69</b>
<b>B.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Nama Informan .....	33
Tabel 3. 1 Struktur Organisasi Ceria TV .....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Konseptual Kompetensi Kerja.....	11
Gambar 2.2	Channel YouTube Ceria TV .....	22
Gambar 2.3	Kerangka Pikir .....	30
Gambar 4.1	Logo Ceria TV .....	39
Gambar 5.1	Kameramen sedang bertugas pada acara <i>Live Streaming</i> ....	62
Gambar 5.2	Acara <i>Live Streaming</i> Ceria TV .....	63

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi media televisi adalah proses komunikasi antar komunikator dan komunikan (massa) melalui sarana televisi, komunikasi massa dalam media televisi bersifat periodik, lembaga penyelenggara komunikasi ini bukan dilakukan secara perorangan, melainkan melibatkan banyak orang dengan organisasi yang kompleks dan memerlukan pembiayaan yang besar. Karena media televisi bersifat “*transitory*” (hanya meneruskan) maka informasi yang disampaikan melalui media massa televisi hanya dapat didengar dan dilihat secara sekilas. Pesan atau informasi yang disampaikan bukan hanya dapat di dengar, tetapi juga dapat di lihat dalam gambar (*audio visual*).<sup>1</sup>

Televisi sebagai media massa, sangat membantu dalam penyebarluasan informasi bukan saja sangat luas tetapi juga cepat dan serentak dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Televisi bertugas sebagai penyebar informasi, mendidik, menghibur, control social, menyampaikan pesan informasi yang jelas, lengkap, jujur, beretika dan bermoral serta objektif. Peran media televisi dalam melaksanakan banyaknya fungsi dan hak yang dimiliki seperti fungsi informasi, fungsi menyalurkan aspirasi rakyat, meluaskan komunikasi dan partisipasi masyarakat, dan koreksi yang konstruktif.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat dapat mempengaruhi kebutuhan informasi dan hiburan dikhalayak public. Hal tersebut membuat media konvensional merasa terancam oleh perkembangan teknologi tersebut, dikarenakan media konvensional membutuhkan waktu untuk penyuntingan informasi agar lebih akurat. Media konvensional harus memutar otak untuk dapat bertahan di tengah perkembangan teknologi,

<sup>1</sup> Wawan Kuswandi, Komunikasi Massa, Sebuah analisi Media Televisi, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 16.

<sup>2</sup> Unde Alimuddin Andi, Televisi & masyarakat Pluralistik, (Jakarta : PRENADA, 2014), cet. 1, hlm. 88.

komunikasi, dan informasi, diantaranya melalui teknologi internet, dan perluasan jaringan bagi media konvensional.

Mondry mengatakan bahwa media baru merupakan media yang menggunakan internet, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat dan public.<sup>3</sup> Dengan adanya perkembangan zaman ini, media konvensional harus dapat beradaptasi atau mengikuti perkembangan ini. Seperti media cetak, radio dan televisi yang membuat *website* atau media social untuk tempat promosi dan siarannya. Istilah media baru ini dimaksudkan untuk mencakup kemunculan era digital, computer atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>4</sup>

Di era yang sudah semakin canggih ini, segala hal mau tidak mau harus disebarluaskan kepada masyarakat umum agar tetap dapat eksis dan tidak tertinggal. Semakin berkembangnya zaman, tidak cukup rasanya bagi masyarakat hanya posting foto dan rekaman saja, sesuatu yang diupload harus *realtime live show*. Semua berlomba-lomba untuk menyebarkan luaskan informasi atau apapun sesuai dengan kejadian sebenarnya dan dengan waktu yang sama. Kegiatan ini juga biasa disebut dengan kegiatan *Live Streaming*, *Live Streaming* adalah siaran atau tayangan secara langsung yang ditayangkan kepada semua masyarakat (*viewers*) dengan waktu yang persis sama dengan kejadian yang sedang terjadi (*realtime live show*), dan dengan menggunakan media komunikasi (*network*) yang terhubung langsung dengan *wireless* atau bisa juga dengan kabel. Kegunaan *Live Streaming* adalah untuk menyiarkan video yang direkam secara langsung untuk dilihat atau disaksikan semua orang dalam keadaan waktu yang sama. *Live Streaming* dapat digunakan sebagai alat informasi kejadian di suatu tempat tanpa perlu kita datang kelokasi tersebut.

Ceria TV merupakan salah satu televisi daerah/lokal yang menggunakan atau memanfaatkan *streaming* sebagai media siarnya. Ceria TV merupakan

<sup>3</sup> Gunawan Wibisono, "Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial „Good News From Indonesia“ Terhadap Perilaku Nasionalisme," Jurnal Studi Pemuda 6, no. 2 (Februari 21, 2019): hlm. 593.

<sup>4</sup> Hidajanto Djamil and Andi Fachruddin, Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi: Edisi 2 (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm. 37.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bagian dari PT. Centro Digital Riau Mediatama, yang bergerak pada televisi streaming lokal. Didirikan pada 9 Agustus 2013, dengan kode akses [www.ceriatv.co.id](http://www.ceriatv.co.id). Yang beralamat di Jalan Srikandi No. 24 Delima, Pekanbaru, Riau.

Dalam memproduksi programnya Ceria TV melakukan 2 proses produksi yaitu produksi program *tapping* (rekaman) dan produksi *Live Streaming* (siaran langsung). Dalam siaran langsung, seluruh kru dituntut dan diarahkan lebih profesionalitasnya untuk meminimalisir kesalahan. Pihak Ceria TV pun menayangkan *Live Streaming* bukan hanya untuk program yang mereka produksi tapi juga mereka menawarkan jasa sebagai PH (Production House) *Live Streaming* atau siaran langsung untuk acara atau event yang diadakan oleh pihak luar. Ceria TV tidak sama dengan TV pada umumnya, sejauh ini Ceria TV lebih dominan dalam menekuni sewa jasa mereka untuk melakukan *Live Streaming*. Oleh sebab itu dibutuhkan keahlian yang mumpuni agar jasa yang mereka hasilkan dapat dinikmati dan diterima dengan baik oleh penonton dan juga konsumen yang menyewa. Orang-orang yang bekerja dalam proses *Live Streaming* ini harus merupakan orang yang ahli di bidangnya masing-masing, mulai dari produser hingga Kameramen.

Pada *Live Streaming* peran seorang kameramen sangatlah penting. Pentingnya informasi bagi pemirsa untuk menyaksikan secara langsung kejadian yang terjadi menjadi hal yang berkaitan dengan kompetensi dari kameramen di Ceria TV. Karena kompetensi kameramen sangat berpengaruh dalam jalannya suatu *Live Streaming*. Maka sangat perlu untuk diketahui kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan *Live Streaming*.

Kameramen adalah salah satu orang yang mempunyai peran besar terhadap karya televisi. Kameramen adalah mata dari televisi, kameramen berfungsi sebagai ujung tombak suatu siaran televisi. Tidak ada gambar berarti

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak ada pula berita atau program siaran acara, karena televisi merupakan media audio visual.<sup>5</sup>

Kameramen memiliki peranan yang sangat penting dalam media audiovisual. Karena setiap gambar yang diambil mengandung beberapa element yaitu informasi, *audio* (suara) dan *video* (gambar). Jika tanpa ada visual yang mendukung audio dari informasi yang ada maka sajian yang ditampilkan kurang mendapat respon dari audiennya. Kameramen harus dapat memastikan suatu audio dan visual dikemas atau dipadu dengan sebaik mungkin untuk bisa menyajikan suatu informasi yang didapat audiennya. Peristiwa yang terjadi saat siaran langsung tidak dapat diulang kembali maka dari itu kameramen haruslah sebaik mungkin bisa memberikan visual yang tepat, cepat dan akurat untuk disajikan.

Dalam hal ini kompetensi seorang kameramen dalam sebuah *Live Streaming* di Ceria TV sangat berpengaruh, ini dapat dilihat dari pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki, dikuasai, dihayati dan diaktualisasikan oleh seorang kameramen dalam menjalankan tugasnya. Pada dasarnya, sebuah pekerjaan atau profesi harus memiliki standar dan ketentuan untuk mencapai tingkat kemampuan pekerja tersebut, apalagi untuk pekerjaan yang membutuhkan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya.

Secara umum, untuk mengetahui tingkat kompetensi suatu profesi harus melewati serangkaian tes sesuai dengan profesinya dan kemudian akan mendapatkan sertifikasi untuk kompetensi sebuah profesi tersebut. Di Indonesia sendiri, terdapat Lembaga khusus yang didirikan untuk melakukan uji tes kompetensi sebuah profesi yang diberi nama Lembaga Sertifikasi Profesi. Untuk mendapatkan sertifikasi profesi ini dibutuhkan serangkaian prosedur yang sudah menjadi ketentuan. Hal ini yang menjadi kendala bagi stasiun televisi daerah/lokal, karena pada dasarnya untuk menjadi seorang crew tak terkecuali kameramen di industri daerah tidak membutuhkan sertifikasi khusus profesi apalagi sertifikasi kameramen.

<sup>5</sup> Morissan, M.A., Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana, 2008), 10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan seorang Kameramen merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam melaksanakan *Live Streaming*, keilmuan atau kompetensi harus ada pada setiap Kameramen yang akan bertugas pada saat *Live Streaming* berlangsung, tetapi mengingat Ceria TV merupakan industry daerah atau Stasiun Televisi daerah/lokal maka tidak ditemukannya sertifikasi kameramen untuk menunjukkan apakah kompetensi yang dimiliki oleh kameramen Ceria TV sudah sesuai Standar TV Nasional atau belum. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kompetensi yang dimiliki seorang Kameramen tanpa adanya tes uji kompetensi profesi tersebut dengan judul “**Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan *Live Streaming* di Ceria TV**”.

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dibuat agar kedepannya, pada penelitian ini tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penulisan yang diangkat penulis.

### 1. Kompetensi

Kompetensi adalah segala sesuatu yang dimiliki dari diri seseorang, yang dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan bidang pekerjaannya, sehingga ia mampu meraih hasil kerja yang maksimal.<sup>6</sup> Sedangkan menurut ahli (Armstrong, 2009) kompetensi adalah keahlian yang dimiliki seseorang, yang mengarah pada perilaku yang sesuai dengan kewajiban pekerjaan serta sesuai dengan ketetapan organisasi, dan dapat memberikan hasil yang diinginkan.

### 2. Kameramen

Kameramen adalah seseorang yang bertanggung jawab atas perekaman gambar/visual pada sebuah program acara. Kameramen

<sup>6</sup> Hermana Soemantri, “*“Kompetensi” sebagai Landasan Konseptual Kebijakan Kurikulum Sekolah di Indonesia.*”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 16, no. 6, 2010, hlm. 685.

merupakan mata untuk menggambarkan bagaimana dan apa yang terjadi untuk disiarkan di televisi. Tidak adanya gambar maka tidak ada berita atau tidak ada suatu program acara, sebab televisi merupakan sebuah media audio visual yang memerlukan unsur tersebut.<sup>7</sup>

### 3. Visualisasi

Proses perubahan ide menjadi gambar/visual untuk disajikan melalui televisi oleh produsen. Sedangkan memvisualisasikan adalah membuat visualisasi.<sup>8</sup>

### 4. Siaran Langsung (Live)

Siaran langsung atau *live* merupakan proses menyiarkan program acara yang dilakukan secara langsung tanpa melalui media rekaman, segala sesuatu peristiwa yang terjadi di tempat kejadian adalah peristiwa yang sesuai dengan kenyataannya, tanpa adanya rekayasa dari pengeditan.<sup>9</sup>

### 5. Streaming

*Streaming* kata dari bahasa Inggris yang artinya sungai. Proses *streaming* diibaratkan seperti aliran sungai yang mengalir terus menerus yang tidak pernah terputus kecuali jika sumber airnya mengering. *Streaming* merupakan sebuah proses pengiriman data secara terus menerus hingga prosesnya selesai. Kata *streaming* kemudian menjadi populer dikarenakan mendistribusikan atau mengirimkan data secara langsung atau *real time* melalui internet.<sup>10</sup>

### 6. Ceria TV

Ceria TV adalah televisi streaming daerah/lokal yang berdiri pada 9 Agustus 2013, yang merupakan bagian dari PT. Centro Digital Riau Mediatama, dengan kode akses [www.ceriatv.co.id](http://www.ceriatv.co.id). Yang beralamat di Jalan Srikandi no.24 Delima, Pekanbaru, Riau.

<sup>7</sup> Morissan, M.A., Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana, 2008), 10.

<sup>8</sup> “Arti kata visualisasi – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online” <https://kbbi.web.id/visualisasi.html> (24 Agustus 2019).

<sup>9</sup> Eva Arifin, Broadcasting to Be Broadcaster (Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu, 2010), hlm. 191.

<sup>10</sup> Hidajanto Djamil dan Andi Fachrudin, Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi: Edisi 2 (Prenada Media, 2017), hlm. 198.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang terdapat di latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan *Live Streaming* di Ceria TV?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan *Live Streaming* di Ceria TV.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Teoritis

- 1) Dalam penelitian ini dapat diharapkan sebagai rujukan bagi mahasiswa mengenai Kompetensi kameramen serta untuk mengetahui bagaimana keterampilan, pengetahuan dan sikap yang harus dimiliki dari seorang kameramen.
- 2) Dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek terkhusus pada bidang *Broadcasting* pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau.

##### b. Praktis

- 1) Untuk memenuhi syarat penugasan akhir perkuliahan guna mendapatkan gelas sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi kameramen di Ceria TV dalam pelaksanaan *Live Streaming*.



## E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas kajian teori, kerangka pikir, dan kajian terdahulu.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini, berisi penjelasan tentang bagaimana gambaran umum dari lokasi penelitian

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini, berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini, menjelaskan ulang tentang kesimpulan dan saran penelitian yang telah diteliti

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi referensi buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan juga sumber dari media online yang digunakan guna menyusun skripsi dalam mengumpulkan data-data dan progress pengerjaan penelitian.

### **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

Teori adalah sebuah pendapat, cara serta aturan dalam melakukan sesuatu hal, Marx dan Godson (1976) Teori yaitu sebuah ketentuan atau aturan yang menjelaskan proposisi yang berkaitan dengan fenomena-fenomena alamiah yang terdiri dari representasi simbolik seperti hubungan-hubungan yang dikaji melalui kejadian tertentu, mekanisme atau struktur yang mendasari hubungan tersebut. Serta terdapat kesimpulan tentang hubungan dan mekanisme yang di ambil untuk data, tanpa adanya hubungan empiric yang diwujudkan secara langsung.<sup>11</sup>

#### 1. Kompetensi

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Sertifikat kompetensi diberikan oleh penyelenggara pendidikan dan lembaga pelatihan kepada peserta didik dan warga masyarakat sebagai pengakuan terhadap kompetensi untuk melakukan pekerjaan tertentu setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau lembaga sertifikasi. Sedangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi dikatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam

<sup>11</sup> Hari Wahyono, "Makna dan Fungsi Teori dalam Proses Berpikir Ilmiah dan dalam Proses Penelitian Bahas.," Jurnal Penelitian Inovasi, vol. 23, no. 1, Mar. 2005, hal 204

melaksanakan tugas melaksanakan tugas- tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Kompetensi didefinisikan oleh Liestyodono dan Purwaningdyah (2008), yaitu seseorang yang menguasai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasainya, sehingga dirinya dapat sebaik mungkin untuk melakukan tindakan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>12</sup> Menurut simanjuntak (2005), kompetensi yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu pekerjaan sangat berguna untuk memperdalam dan memperluas kemampuannya.<sup>13</sup> Suatu pekerjaan yang sering dilakukan oleh seseorang, maka dirinya akan semakin terampil dalam melakukan pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan bidang yang didalamnya. Semakin banyak pekerjaan yang dia lakukan, maka suatu pengalaman yang dia dapat akan semakin bertambah dan memperkuat identitas dirinya dalam pekerjaan tersebut.

McClelland menjelaskan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap atau dapat memprediksikan, kinerja yang sangat baik. Dengan kata lain, kompetensi merupakan apa yang para *outstanding performers* lebih sering lakukan dalam lebih banyak situasi dengan hasil yang lebih baik, dari pada apa yang dilakukan para *average performers*.<sup>14</sup>

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat diamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan atau tugas sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.<sup>15</sup>

Suatu kemampuan untuk melaksanakan tugas yang didasari atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung oleh sikap kerja yang diberikan oleh pekerjaan tersebut. Jadi kompetensi menunjukkan

<sup>12</sup> Nurul Azmi & Serlin Serang, “Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pegawai” , Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 2, no. 2, Apr. 2019, hlm. 61

<sup>13</sup> *Ibid*, 61

<sup>14</sup> Veithzal Rivai dan Ella Jauvani, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 298-299.

<sup>15</sup> *Ibid*, 302.



keterampilan dan pengetahuan yang mencirikan profesionalisme dalam bidang tertentu sebagai suatu hal yang paling penting dibidang tersebut.<sup>16</sup> Spencer berpendapat bahwa selain menentukan perilaku dan kinerja seseorang kompetensi juga menentukan apakah seseorang tersebut dapat melakukan pekerjaannya dengan baik berdasarkan standar kriteria yang telah ditentukan.<sup>17</sup>

Menurut Mathis dan Jackson (2001) mendefinisikan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang mendasar yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja individu atau tim.<sup>18</sup> Kompetensi diartikan sebagai karakteristik dasar dari individu yang berhubungan dengan unjuk kerja (kinerja) yang efektif atau kompetensi terbaik (superior) yang berbeda dan beragam dengan kinerja lain yang tingkat kompetensinya rata-rata. Kompetensi ambang batas diperlukan untuk melakukan unjuk kerja (kinerja) yang tingkat kompetensinya yang minimal kuat atau rata-rata.<sup>19</sup>

Dari penjelasan diatas didapatkanlah rumusan bahwa kompetensi merupakan sebagai kemampuan seseorang yang dapat diketahui yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan melakukan yang ditetapkan.<sup>20</sup>

Kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu meningkatkan kinerja yang ditunjukkan dari hasil kerjanya. Maksudnya, mampu atau tidaknya seseorang melakukan pekerjaannya adalah yang akan menentukan kinerjanya tersebut. Selanjutnya kemampuan ini harus diikuti dengan tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Secara teori dikatakan bahwa

<sup>16</sup> Wibowo, Manajemen Kinerja (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) cet. 3, hlm. 324.

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm 21

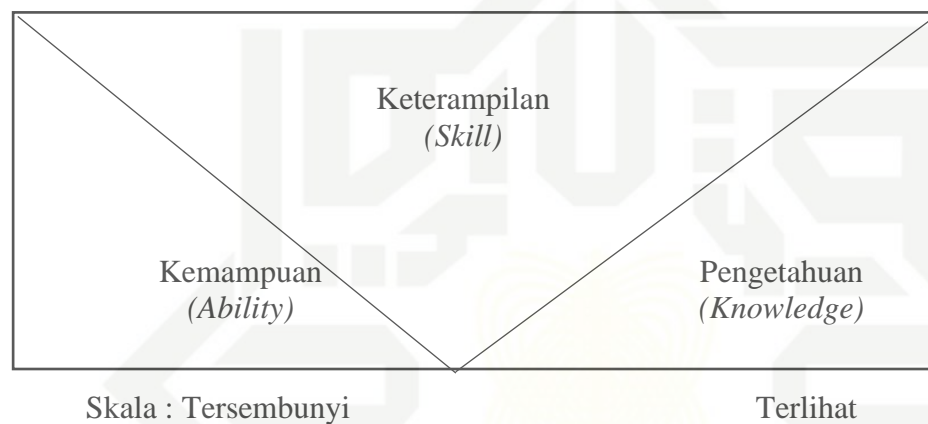
<sup>18</sup> Muhammad Busro, Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana, 2018), 25.

<sup>19</sup> Veithzal Rivai dan Ella Jauvani, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 301.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 302

kinerja juga perlu didukung oleh motivasi yang kuat agar kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan baik.<sup>21</sup>

Kompetensi menurut Mathis dan Jackson juga dikelompokkan kedalam 3 bagian yang terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*abilities*). Mathis dan Jackson menjelaskan bahwa model konseptual kompetensi kerja dapat digambarkan sebagai berikut.<sup>22</sup>



**Gambar 2.1 Model Konseptual Kompetensi Kerja**  
(Sumber : Mathis & Jackson, 2001)

Dari gambar ilustrasi tersebut bahwa ada kompetensi kerja tersembunyi dan terlihat. Pengetahuan, lebih terlihat dan dapat dikenali oleh banyak perusahaan dalam mencocokkan orang terhadap pekerjaan. Keterampilan, walaupun hanya sebagian yang dapat terlihat akan tetapi, kompetensi kerja tersembunyi berupa kecakapan, yang mungkin lebih berharga dalam meningkatkan kinerja karyawan.<sup>23</sup>

Berbeda dengan pendekatan tradisional untuk menganalisis pekerjaan, yang mengidentifikasi tugas, pengetahuan, keterampilan yang

<sup>21</sup> Kasmir, Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik), (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 182.

<sup>22</sup> Muhammad Busro, Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana, 2018), 31.

<sup>23</sup> Muhammad Busro, Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Kencana, 2018), 31

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan suatu pekerjaan, pendekatan kompetensi kerja akan memperhitungkan seperti apa pengetahuan dan keterampilan tersebut digunakan. Pendekatan kompetensi kerja juga mencoba mengidentifikasi faktor tersembunyi yang sering kali hal itu sangat penting untuk menunjukkan kinerja pegawai superior. Pendekatan kompetensi kerja menggunakan beberapa metodologi untuk membantu supervisor dalam mengidentifikasi seperti apa yang mereka maksud dengan sikap dan bagaimana faktor-faktor tersebut memenuhi efektivitas kerja.<sup>24</sup>

Dimensi kompetensi kerja dikelompokkan atas pengetahuan (*knowlagde*), keterampilan (*skil*), dan kemampuan (*abilities*).<sup>25</sup>

a. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan mempunyai indicator:

1. Pengetahuan dasar
2. Orientasi pencapaian standar kinerja
3. Perhatian terhadap kualitas

b. Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan mempunyai indicator:

1. Keahlian
2. Profesionalisme
3. Pengalaman

c. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan mempunyai indicator:

1. Kemauan mengembangkan kemampuan pribadi
2. Tanggung jawab individu
3. Efektifitas

<sup>24</sup> *Ibid*, 31-32.

<sup>25</sup> *Ibid*, 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kameramen

### a. Pengertian Kameramen

Yang mempunyai peranan besar terhadap sebuah karya jurnalistik televisi adalah salah satunya seorang kameramen. Kameramen adalah mata dari televisi, kameramen memiliki fungsi sebagai ujung tombak dari suatu televisi. Tidak ada gamabr berarti tidak ada pula suatu program acara atau berita. Karena televisi media audio visual yang mengandung unsur tersebut.<sup>26</sup>

Istilah Kameramen dapat disebut sebagai *camera person*. *Camera person* atau kameramen adalah orang yang mengoperasikan kamera, membuatnya focus dan merekam atau meliput subyek dengan *frame-frame* gambar.<sup>27</sup> Seorang Kameramen harus bertanggung jawab atas semua gambar yang diambil dan memastikan tidak ada kesalahan yang ia lakukan ketika pengambilan gambar. Hal yang harus ia perhatikan dalam pengambilan gambar ialah gambar yang diambil sudah tajam (*focus*), komposisi gambar (*framing*) yang sudah tepat, pengaturan level atau tingkat suara sesuai, warna gambar yang sesuai dengan aslinya (*natural*) dan kameramen mendapatkan gambar (*shot*) yang terbaik.<sup>28</sup>

Pada saat produksi berlangsung seorang kameramen diharapkan untuk tidak memakai alatnya dalam kondisi otomatis. *Adjust diaphragma*, *white balance* serta *level sound* sebisa mungkin untuk tidak menggunakan alat secara otomatis agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan fatal. Pelaku atau pengoperasian alat secara otomatis hanya berlaku dalam keadaan darurat. Dalam penglihatan, setiap kameramen memiliki sudut pandang yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan, maka itu sebagai kameramen harus selalu mengembangkan dirinya untuk bisa mempunyai ciri khas gambar yang diambil.<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Morissan, M.A., Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana, 2008), 10.

<sup>27</sup> Leli Achlina dan Purnama Suwardi, Kamus Istilah Pertelevision, (Jakarta: Kompas, 2011), 33.

<sup>28</sup> Morissan, M.A., Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana, 2008), 94.

<sup>29</sup> *Ibid*, 93.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat profesionalisme seorang kameramen televisi dalam pengambilan gambar dinilai ketika gambar yang dihasilkan diperiksa sebelum diedit diruang editing. Paham akan pengetahuan dasar mengenai teknik editing gambar mutlak harus diketahui oleh kameramen. Pemahaman teknik editing sangatlah penting bagi kameramen sebagai dasar bagi dirinya untuk melakukan pengambilan gambar. Banyak orang yang beranggapan bahwa seseorang harus belajar dahulu mengenai mengedit gambar sebelum ia bekerja sebagai kameramen.<sup>30</sup>

Pada dasarnya teknik pengambilan gambar bagi setiap jenis liputan adalah sama saja, apakah kameramen tengah mengambil gambar untuk suatu berita singkat, liputan khusus, *Live Streaming* atau membuat film dokumenter teknik yang dilakukan tetapi sama saja. Teknik pengambilan gambar merupakan upaya kameramen untuk menerjemahkan suatu peristiwa yang terjadi atau dilihatnya yang mungkin saja cenderung subjektif. Akan tetapi, tingkat subjectivitas ini tergantung terhadap program seperti apa yang tengah dikerjakan, misalkan seperti apakah liputan itu lebih menekan pada fakta contohnya peristiwa kecelakaan, bencana atau penekanan pada nilai artistik misalnya dalam liputan konser musik atau hiburan.

#### b. Konsep-konsep Kameramen

Profesionalisme seorang juru kamera televisi dalam pengambilan gambar dinilai ketika gambar hasil karyanya diperiksa sebelum diedit diruang editing. Pengetahuan dasar mengenai teknik editing gambar mutlak harus diketahui oleh juru kamera. Pemahaman teknik editing sangatlah penting bagi juru kamera sebagai dasar baginya untuk mengambil gambar. Banyak pendapat yang mengatakan seseorang harus belajar dulu mengedit gambar sebelum ia bekerja sebagai juru kamera<sup>31</sup>.

<sup>30</sup> *Ibid*, 95.

<sup>31</sup> Morissan, M.A, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana, 2008), 95.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya teknik pengambilan gambar untuk setiap jenis liputan adalah sama saja, apakah juru kamera tengah mengambil gambar untuk suatu berita singkat, liputan khusus atau membuat film dokumenter. Teknik pengambilan gambar merupakan upaya juru kamera untuk menerjemahkan suatu peristiwa yang dilihatnya yang mungkin saja cenderung subjektif. Namun demikian, tingkat subjektivitas ini tergantung kepada program macam apa yang tengah dikerjakan, misalnya apakah liputan itu lebih menekan pada fakta misalnya peristiwa kecelakaan, bencana, atau penekanan pada nilai artistik misalnya dalam liputan konser musik atau hiburan.

Hal-hal yang harus diketahui seorang kameramen adalah sebagai berikut:

### 1. Tipe Shot

Macam-macam ukuran gambar mempunyai maksud dan maknanya. Dan pertimbangan kameramen dalam mengemas ukuran gambar berdasarkan kebutuhan.<sup>32</sup> Tipe shot terdiri dari:

- a) *Extreme Long Shot* atau XLS adalah sudut pengambilan gambar yang lebar menampilkan pandangan keadaan sekeliling.
- b) *Very Long Shot* atau VLS adalah pengambilan gambar yang menampilkan panorama yang terlihat lebih dominan memenuhi layar.
- c) *Long Shot* atau LS adalah menunjukkan seluruh bagian tubuh dari kepala sampai kaki.
- d) *Medium Long Shoot* atau MLS adalah menunjukkan dari bagian kepala sampai tepat dibawah lutut.
- e) *Mid Shot* atau MS adalah menunjukkan mulai bagian kepala sampai pinggul.

<sup>32</sup> Askurifai Baksin, Pengantar Videografi: Aplikasi Untuk Berita, Film, Video Klip dan Perkawinan, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) *Medium Close Up* atau MCU adalah menunjukkan mulai bagian kepala sampai bahu.
- g) *Close Up* atau CU adalah menunjukkan bagian kepala.
- h) *Big Close Up* atau BCU adalah menunjukkan bagian detail atau bagian wajah.<sup>33</sup>

Salah satu prinsip dalam pengambilan gambar yang tepat adalah tidak boleh meninggalkan terlalu banyak ruang kosong pada layar. Teknik yang perlu ditetapkan saat mengambil gambar agar tidak banyak membuat ruang kosong pada layar adalah dengan menggunakan metode komposisi.

Metode *golden Mean* adalah apabila layar televisi dibagi menjadi 2 bagian baik secara horizontal dan vertikal, maka empat titik pertemuan dari garis horizontal dan vertikal merupakan titik yang menjadi pusat perhatian penonton yang paling kuat, sebagai peraturan umum komposisi gambar harus berada dalam posisi yang pas ketika rekaman gambar berlangsung.<sup>34</sup>

Setiap gambar harus memberikan pesan yang jelas dan tidak membuat penonton bertanya-tanya apa yang telah disampaikan, atau apa yang menjadi topik perhatian dari suatu gambar yang ditampilkan. Teknik pengambilan gambar lain yang perlu diperhatikan oleh kameramen adalah berkaitan dengan ruang kepala (*head room*), ruang hidung (*nose room*) dan ruang jalan (*walking room*).

- a) *Head Room* adalah ruang kosong yang berada di atas kepala. Seperti jarak antara ujung dari kepala subjek dengan sisi tepi atas layar televisi. Bagian ruang ini yang berada di atas kepala harus masuk ke dalam pengkomposisian kamera.
- b) *Nose Room* atau *Lead Room* adalah ruang yang diperlukan ketika melihat atau menunjukkan pada arah tertentu dengan tanpa adanya

<sup>33</sup> Morissan, M.A., Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana, 2008), 97.

<sup>34</sup> *Ibid.* 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nose room maka gambar akan terlihat tampak aneh dan tidak seimbang.

- c) *Walking Room* adalah jarak yang tersisa ketika seseroang bergerak pada arah tertentu dengan tanpa adanya waking room maka akan tanpa terhalang atau terhenti oleh layar tepi.

2. Pergerakan Kamera atau *Camera Movement*

Pergerakan kamera atau *camera movement* adalah ketika penata kamera melakukan pergerakan kamera harus memiliki motivasi dan tujuan yang jelas. Dan yang paling umum, pergerakan kamera bertujuan untuk membangun visual dengan informasi yang baru serta untuk menciptakan atmosfer.<sup>35</sup>

Pergerakan kamera berdasarkan arah gerakan terdiri atas:

- a) *Zoom In*, yaitu kamera mendekati objek, komposisi gambar menjadi semakin mendekat.
- b) *Zoom Out*, yaitu kamera menjauhi objek, komposisi gambar menjadi semakin menjauh.
- c) *Tilt Up*, yaitu kamera bergerak ke atas.
- d) *Tilt Down*, yaitu kamera bergerak kebawah.
- e) *Pan Left*, yaitu kamera bergerak ke kiri.
- f) *Pan Right*, yaitu kamera bergerak ke kanan.
- g) *Swing*, yaitu mengayun ke kiri atau ke kanan.
- h) *Dolly In*, yaitu kamera dengan menggunakan alat bantu dolly bergerak ke depan.
- i) *Dolly Out*, yaitu kamera dengan menggunakan alat bantu dolly bergerak ke belakang.
- j) *Track In*, yaitu kamera bergerak ke depan.
- k) *Track Out*, yaitu kamera bergerak ke belakang.
- l) *Crane Up*, yaitu kamera menggunakan crane bergerak ke atas.

<sup>35</sup> Wahyu Wary Pintoko & Diki Umbara, *How to Become a Cameraman*, (Yogyakarta: Interpretbook, 2010), 132.

m) *Crane Down*, yaitu kamera menggunakan crane bergerak ke bawah.<sup>36</sup>

### 3. Komposisi Gambar

Menurut peneliti para ahli, pusat geometri suatu gambar tidak harus menjadi pusat perhatian penonton, dengan kata lain bagian tengah atau pusat dari layar televisi bukanlah fokus perhatian penonton<sup>37</sup>. Salah satu prinsip dalam pengambilan gambar yang benar adalah tidak boleh terlalu banyak meninggalkan ruang kosong pada layar. Teknik yang perlu diterapkan saat mengambil gambar agar tidak banyak membuat ruang kosong pada layar adalah dengan menggunakan metode komposisi. Metode lainnya disebut Golden Mean.

Metode ini menyatakan apabila layar televisi dibagi menjadi 2 bagian baik secara horizontal dan vertikal, maka empat titik pertemuan dari garis horizontal dan vertikal itu merupakan empat titik yang akan menjadi pusat perhatian penonton yang paling kuat. Sebagai peraturan umum komposisi gambar harus berada dalam posisi mantap ketika rekaman gambar berlangsung<sup>38</sup>.

Seorang juru kamera harus memiliki pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar agar tampak bagus. Setiap gambar harus memberikan pesan yang jelas dan tidak membiarkan penonton bertanya-tanya apa yang ingin disampaikan, atau apa yang menjadi topik perhatian dari suatu gambar yang ditampilkan. Teknik pengambilan gambar lain yang perlu diperhatikan juru kamera adalah berkaitan dengan ruang kepala (*head room*), ruang hidung (*nose room*), dan ruang jalan (*walking room*).

- a) *Head Room* adalah ruang kosong yang berada di atas kepala, yaitu jarak antara ujung kepala subjek dengan tepi atas layar televisi. Ruang di atas kepala ini harus masuk dalam pengkomposisian kamera.

<sup>36</sup> *Ibid.* 133-134.

<sup>37</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 97

<sup>38</sup> *Ibid.*, 101





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Nose Room atau Lead Room adalah ruang yang diperlukan ketika seseorang melihat atau menunjukkan pada suatu arah tertentu tanpa nose room gambar akan tampak aneh dan tidak seimbang.
- c) Walking Room adalah jarak yang tersisa ketika seseorang bergerak pada arah tertentu tanpa walking room seseorang akan tampak terhalang atau berhenti oleh tepi layar.

#### 4. Teknik Kamera

Juru kamera yang sedang mengambil gambar suatu obyek pada dasarnya akan mengikuti suatu teknik pengambilan gambar tertentu. Kondisi dari obyek yang menjadi fokus pengambilan gambar itu pada prinsipnya hanya terdiri atas dua keadaan yaitu :

- a) Bergerak atau Dinamis : Kamera yang bergerak mengikuti obyek dengan tetap mengatur frame.
- b) Diam atau Statis : Kamera yang satu shot tidak melakukan gerakan kamera sedikit pun.

#### c. Kompetensi Kameramen

Kamera operator adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan kamera televisi selama *rehearsals* dan produksi. Dirinya mengoperasikan kamera dengan menggunakan alat yang bernama *tripod* dan *dolly* baik dengan menggunakan kamera mini atau *Electronic News Gathring (ENG)* yang digunakan diluar studio atau di lokasi *shooting*. Dalam suatu saat, kamera operator bekerja unntuk suatu produksi yang biasa pada umumnya, termasuk produksi dokumenter, olahraga atau spesial acara yang dirancang untuk televisi.<sup>39</sup>

Beberapa stasiun televisi biasanya sebagian besar minimum memiliki dua orang kamera operator. Di beberapa stasiun, bahkan lebih dari delapan orang kamera operator yang bekerja secara bergantian sesuai denga

<sup>39</sup> Tommy Suprpto, *Berkarir di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), 80-81.

perintah. Untuk beberapa produksi sederhana, hanya satu atau dua kamera yang digunakan saat produksi. Untuk produksi yang sangat kompleks, biasanya bisa menggunakan lima atau lebih kamera yang diperlukan supaya dapat meng-cover beberapa elemen program.<sup>40</sup>

Kamera operator ini selalu mempertimbangkan peranan dari bidang teknik studio produksi dan mengkoordinasikan pekerjaan kepada *engineering supervisor*. Di stasiun lain, kamera operator ini masuk kedalam anggota dari departemen/divisi produksi dan mengkoordinasikan tugasnya kepada manajer produksi. Di beberapa stasiun televisi swasta, kamera operator bekerja dibawah departemen/divisi berita, dimana mereka secara khusus menerima perintah tugas dari asisten pengarah acara berita. Didalam proses produksi di studio, kamera operator menerima perintah melalui sistem intercom atau headset dari pengarah acara atau *technical director* selama *rehearsal* atau produksi program televisi tersebut berlangsung.<sup>41</sup>

Kamera operator merupakan orang yang dipercaya mampu mengoperasikan kamera sehingga mendapatkan hasil gambar yang baik. Oleh sebab itu, seorang kamera operator diharapkan memiliki kualifikasi sebagai berikut.<sup>42</sup>

- a. Menyiapkan dan mengoperasikan kamera
- b. Mengembangkan dan menerapkan kamera plan
- c. Melakukan *shooting* dan mengoperasikan kamera
- d. Mengoperasikan kamera pada kondisi tertentu
- e. Mengatur focus
- f. *Shooting* dengan multikamera
- g. Menjaga daya baterai dan persediaan video untuk *shooting*
- h. Mengatur persediaan dan memasang film/kaset
- i. Memeriksa kamera sebelum *shooting*
- j. Mengoperasikan *clapperboard*

<sup>40</sup> *Ibid*, 82

<sup>41</sup> *Ibid*, 82.

<sup>42</sup> Christianto Widjaja, Kamera Video Editing Adobe Premiere Pro, (Tangerang: Widjaja, 2008), 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Menyiapkan kamera
  - l. Memasang kabel kamera
  - m. Memasang *crane* dan *dolly*
  - n. Memasang *crane* kamera
  - o. Mengoperasikan *crane* kamera yang bergerak

d. Standar Kameramen

TUGAS POKOK	PERSYARATAN
<p>Membantu engineer audio/video dalam menset peralatan teknik, memelihara secara sederhana peralatan kamera televisi.</p> <p>Membantu penata cahaya dalam menset perlengkapan tata cahaya, serta perlengkapan lain untuk produksi.</p> <p>Mengoperasikan kamera televisi pada saat produksi baik di studio atau di lokasi.</p> <p>Menyeleksi sudut-sudut ambilan gambar dan komposisi shot untuk memperoleh efek film yang dikehendaki.</p> <p>Mengawasi processing film di dalam studio maupun di laboratorium.</p> <p>Melakukan perbaikan kecil pada peralatan film.</p> <p>Memelihara barang inventaris seperti perlengkapan film dan pengadaan peralatan fotografi.</p>	<p>Pendidikan: SLTA, Diploma, Pelatihan bidang fotografi atau peralatan audio visual.</p> <p>Pengalaman: pernah melakukan produksi televisi selama kurang lebih satu tahun dan pernah sebagai asisten pengarah acara.</p> <p>Keterampilan khusus: kreativitas, cakap dan berpikir cepat.</p>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Visualisasi

Secara umum visualisasi merupakan rekayasa gambar, diagram, animasi dalam menampilkan suatu informasi. Menurut (Kard, dkk 1998) visualisasi secara merupakan penggunaan media komputer sebagai alat pendukung, dalam melakukan penggambaran visual interaktif agar dapat memperkuat pengamatan informasi yang dilakukan. Sedangkan menurut Mc Cormick visualisasi merupakan suatu metode komputasi. visualisasi merupakan metode yang memanfaatkan teknologi komputer untuk mengungkapkan suatu gagasan suatu informasi berupa gambar, tulisan, peta, grafik, dan lainnya yang interaktif yang dapat mempermudah dalam mengembangkan pemahaman yang lebih dalam.

Visualisasi merupakan suatu proses yang memanfaatkan teknologi computer sebagai sarana pendukung dalam menjalankan atau melakukan penggambaran data visual yang bersifat interaktif guna meperkuat pengamatan. Visualisasi adalah sebuah teknik pemanfaatan computer dalam usaha mendapatkan metode atau teknik terbaik pada saat menampilkan data.

Beberapa tujuan dari visualisasi adalah :

1. Mengeksplor  
Eksplere adalah sebuah tindakan atau kegiatan yang bisa disebut dengan pencarian yang bertujuan untuk menemukan sesuatu hal baru. Pada visualisasi, tindakan eksplor dapat berbentuk eksplorasi terhadap suatu data atau informasi yang ada serta dapat digunakan sebagai salah satu bagian dari elemen pengambilan keputusan.
2. Menghitung  
Menghitung adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan rancangan tentang sebuah bentuk dari objek yang direncanakan.
3. Menyampaikan

Data mentah yang diolah lalu ditampilkan dalam bentuk seperti grafik merupakan bentuk penyampaian dengan cara pendekatan visual yang mana dapat membuat orang yang melihat gambar tersebut dapat dengan mudah menyimpulkan arti dalam gambar tersebut karena secara umum data yang diolah dalam bentuk grafik lebih mudah dipahami karena sifatnya yang tidak berbelitbelit melainkan langsung kepada point yang dituju.

Visualisasi memiliki beberapa karakteristik seperti :

1. Menggunakan Pola
 

Pola berguna agar pengguna dapat melihat dan menyimpulkan informasi dengan cepat berdasarkan pola yang ada serta dapat membedakan pola yang satu dengan yang lain. Penggunaan pola dapat mempermudah pengguna melakukan scanning, recognizing dan remembering terhadap apa yang ditampilkan.
2. Perbandingan Gambar
 

Perbandingan gambar sangat mempengaruhi dalam penyajian data menjadi informasi yang berguna. Perbandingan gambar ini dapat berupa panjang, bentuk, ukuran, gradasi warna, orientasi dan juga tekstur yang menjadi pembeda antara visual satu dengan bentuk visual yang lain. Sehingga perbedaan ini menimbulkan perbedaan informasi yang dihasilkan hanya dari perbandingan gambar
3. Gambar Animasi
 

Visualisasi dalam bentuk gambar animasi yang dapat membedakan berdasarkan waktu yang terjadi tidak dapat digambarkan dengan jelas hanya dengan menggunakan gambar diam.
4. Warna
 

Perbedaan warna dalam visualisasi mempengaruhi dalam perbedaan informasi yang dihasilkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. *Live Streaming* (Siaran Langsung)

*Live Streaming* (Siaran Langsung) merupakan sebuah istilah yang mengacu kepada konten atau siaran yang cara penyiarnya secara langsung dengan menggunakan media internet. *Live Streaming* dapat berbentuk video dan audio, dan merupakan sebuah proses memvisualisasikan rundown yang telah dibuat oleh tim kreatif dan pengarah acara kedalam bentuk audio dan visual untuk dinikmati oleh para audience. Dengan perkembangan teknologi yang kian canggih, video maupun audio yang disiarkan secara langsung atau biasa disebut dengan *Live Streaming* sudah dapat diakses dengan menggunakan media internet berupa media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok dan YouTube.

Dengan kemajuan teknologi tersebut membuat masyarakat dapat menyaksikan konten-konten atau tayangan yang mereka inginkan hanya dengan memanfaatkan koneksi internet saja tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan. Hal ini membuat fitur *Live Streaming* ini semakin digemari oleh seluruh kalangan baik muda maupun dewasa. Ini menyebabkan seluruh media yang menyiarkan suatu tayangan berlomba-lomba untuk ikut memanfaatkan fitur *Live Streaming* ini guna menarik penonton sebanyak-banyaknya.

Program siaran langsung yang ditayangkan biasanya diperankan oleh seorang product director (pengarah acara) yang bertugas untuk memimpin dan mengatur (men-direct) setiap tugas crew di ruangan Master Room Control (MCR) mulai dari awal hingga akhir proses produksi. Untuk program director ini dia merangkap tugas sebagai switcher yang dibantu oleh floor director di studio atau di lapangan. Produser hanya bertugas mengawasi dan menjaga proses produksi dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai perencanaan rundown script sebelumnya.

Untuk menyaksikan tayangan *Live Streaming* yang disiarkan oleh Ceria TV, dapat dilihat melalui aplikasi YouTube dengan nama channel Ceria TV.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.2**  
**Channel YouTube Ceria TV**

## B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan dari pengamatan peneliti sejauh ini, penelitian tentang Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan *Live Streaming* di Ceria TV belum pernah dilakukan. Dan beberapa penelitian dibawah ini merupakan penelitian/kajian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini :

1. Penelitian yang berjudul “Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau” oleh Aditya Ardiyansyach pada tahun 2020 yang merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Suska Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di LPP TVRI Riau, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di LPP TVRI Riau telah memenuhi standar kompetensi mulai dari pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan. Dari pengetahuan kameramen sudah memenuhi standar dalam pengetahuan pengambilan gambar. Dalam standar keterampilan para kameramen sudah memenuhi kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang

kameramen. Sampai pada kemampuan, kameramen sudah mampu dalam mengembangkan kemampuan pribadi, memiliki tanggung jawab individu, efektif dalam bekerja, memiliki target waktu, serta mampu menyelesaikan masalah.<sup>43</sup>

2. Penelitian yang berjudul “Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar” oleh D. Nunnun Bonafix pada tahun 2022 yang merupakan mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi dan Multimedia, BINUS University. Penelitian ini bertujuan bertujuan agar para videographer mampu meningkatkan kemampuan dan keahliannya dalam menguasai alat kamera video serta menghasilkan karya yang inovatif dan artistik. Kamera, merupakan salah satu alat vital yang mengambil gambar video. Dan dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih kamera DV yaitu, resolusi, color space, CCD design, aspect ratio serta harga. Selain itu, diperlukan juga persiapan kamera sebelum melakukan produksi, menentukan angle, pengambilan gambar, ukuran gambar, pergerakan kamera, dan objek yang akan diambil gambarnya.<sup>44</sup>
3. Penelitian yang berjudul “Analisis Teknik Pengambilan Gambar Dan Proses Editing Pada Rumah Creative Production” oleh Mukhlisuddin Lubis pada tahun 2021 yang merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Penelitian kualitatif yang menggunakan dengan pendekatan deskriptif ini memiliki tujuan untuk mengetahui Teknik Pengambilan Gambar Dan Proses Editing Pada Rumah Creative Production. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Teknik pengambilan gambar yang dilakukan oleh Creative Production dapat memberikan kesan dramatik dan sangat bagus untuk memperlihatkan kehidupan seseorang dalam kontinuitas untuk memperlihatkan perubahan dari karakter itu sendiri, menciptakan sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>43</sup> Aditia. A, *Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau*. Jurnal Skripsi. 2020

<sup>44</sup> Nunnun. B, *Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar*. Jurnal Skripsi. 2022

momen yang menandakan perubahan karakter dari buruk menjadi karakter yang baik, dengan bermain ritme dan tempo dalam film.<sup>45</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang berjudul “Profesionalisme Juru Kamera Berita Televisi (Studi Fenomenologi Profesionalisme Juru Kamera Berita TVRI Jakarta dalam Meliput Peristiwa Berbahaya).” oleh Gagas Yoga Pratomo pada tahun 2020 yang merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan teori fenomenologi milik Alfred Schutz serta konsep profesionalisme milik Alex Sobur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknis ketika juru kamera meliput peristiwa berbahaya mulai dari tahapan peliputan, teknik kamera yang digunakan, peralatan yang digunakan hingga bagaimana juru kamera mengantisipasi risiko yang bisa terjadi kapan saja ketika meliput peristiwa berbahaya. Dan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa juru kamera berita TVRI Jakarta dalam melaksanakan tugasnya terkhusus dalam meliput peristiwa berbahaya telah dilakukan dengan profesional hal itu setidaknya dilihat dari juru kamera TVRI Jakarta yang memahami dan menguasai seluruh aspek teknis sebagai seorang juru kamera mulai dari memahami tahapan alur dan pola suatu peliputan hingga keahlian-keahliannya mengenai kamera seperti teknik kamera dan komponen-komponen kamera. Selain itu juru kamera TVRI Jakarta juga sudah taat dengan regulasi dan standar yang ada.<sup>46</sup>
5. Penelitian yang berjudul “Proses Produksi Kameramen Dalam Pengambilan Gambar (Angle) Pada Program Kucindan Minang Di Padang Televisi” oleh Muhammad Eko Prasetyo pada tahun 2019 yang merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Proses Produksi kameramen dalam

<sup>45</sup> Mukhlissuddin. L, *Analisis Teknik Pengambilan Gambar Dan Proses Editing Pada Rumah Creative Production*. Jurnal Skripsi 2021

<sup>46</sup> Gagas. Y. P, *Profesionalisme Juru Kamera Berita Televisi (Studi Fenomenologi Profesionalisme Juru Kamera Berita TVRI Jakarta dalam Meliput Peristiwa Berbahaya)*. Jurnal Skripsi. 2020



pengambilan gambar (angle) pada program kucindan minang di PADANG TV untuk menghasilkan gambar yang baik untuk pemirsa. Pada penelitian ini digunakan teori Tahapan Produksi (Gerrald Millersson) dan diawasi oleh gatekeeper (Jhon R Bittner). Dan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah dapat dilihat bagaimana kameramen dalam melakukan kontrol mulai dari penerimaan pesan, pelaksanaan pengambilan gambar, durasi video, penentuan alat dan evaluasi gambar yang sudah diambil.<sup>47</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

6. Penelitian tahun 2022 yang berjudul “Pelatihan Kameramen Dan Foto Jurnalistik Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Timor Leste” oleh Ni Made Widiastusi. Penggunaan foto yang tidak sesuai dengan kejadian sebenarnya atau waktu yang sebenarnya pada media social sebagai pemberitaan, kerap kali membuat kegaduhan di masyarakat. Pada masa sekarang ini, peran fotografi sebagai dokumentasi yang sesuai dengan kaidah jurnalistik sangat diperlukan di lingkungan kelembagaan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang objektif kepada masyarakat. Seperti yang terjadi di lingkungan Kementerian Pendidikan Timor Leste, menginginkan staf Kementerian yang bertugas menjadi fotografer/wartawan resmi Kementerian memiliki kemampuan mengenai kameraman dan foto jurnalistik yang baik. Karena selama ini, staf kementerian hanya belajar otodidak mengenai penggunaan kamera dan foto jurnalistik. Melalui ini kemudian dilaksanakanlah pelatihan kameramen dan foto jurnalistik pada beberapa staf Kementerian Pendidikan Timor Leste. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini ialah metode presentasi, praktikum dan diskusi. Hasil yang didapatkan ialah hasil karya foto yang merupakan implementasi dari praktek penggunaan kamera dan foto dokumentasi jurnalistik yang sesuai dengan kaidah foto jurnalistik.<sup>48</sup>
7. Penelitian tahun 2021 yang berjudul ”Peran Kameramen Dalam Produksi Program Talkshow “Talkcation” Di Rbtv Jogja, Episode: Menjaga Tradisi

<sup>47</sup> M. Eko. P, *Proses Produksi Kameramen Dalam Pengambilan Gambar (Angle) Pada Program Kucindan Minang Di Padang Televisi*. Jurnal Skripsi. 2019

<sup>48</sup> Ni Made. W, *Pelatihan Kameramen Dan Foto Jurnalistik Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Timor Leste*. Sanpedia. 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Tengah Modernisasi” oleh Ganjar Wijaksono Aji yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif dan dengan teori Gatekeeper. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran seorang juru kamera dalam melakukan pengambilan gambar, menentukan penerimaan pesan, durasi video, penentuan alat, dan evaluasi gambar yang sudah diambil. Tindakan tersebut menjadi sebuah agenda bagi seorang Kameramen agar tidak menerima pesan berlebih saat pengambilan gambar yang dapat berimbas pada program TalkCation. Pentingnya membatasi penerimaan pesan pada saat pengambilan gambar bertujuan untuk menciptakan konten yang lebih beraturan sehingga tidak memberikan dampak buruk bagi RBTV Jogja ke depannya.<sup>49</sup>

8. Penelitian tahun 2023 yang berjudul “Peran Kameramen Pada Produksi Film Parsial” oleh Andy Ramadhan yang merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana seorang Kameramen mampu membuat sebuah tayangan film pendek secara professional yang mengacu pada tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pengambilan gambar. Berdasarkan penelitian dan proses pembuatan skripsi aplikatif film pendek yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa : (1) Dalam proses pembuatan film “PARSIAL”, proses pembuatan film pendek melalui tahapan-tahapan yang berupa mulai dari tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. (2) Film “PARSIAL” ini membantu penulis dalam menambah kemampuan penulis sebagai kameramen atau seseorang yang mengambil gambar pada film, serta kerja sama tim yang baik sangat dibutuhkan dalam pembuatan sebuah karya agar mencapai hasil yang diharapkan.<sup>50</sup>
9. Penelitian tahun 2019 yang berjudul ”Pengambilan Gambar Dan Kendalanya Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Program Acara

<sup>49</sup> Ganjar. W. A, *Peran Kameramen Dalam Produksi Program Talkshow “Talkcation” Di Rbtv Jogja, Episode: Menjaga Tradisi Di Tengah Modernisasi*. Jurnal Skripsi. 2021

<sup>50</sup> Andy R, *Peran Kameramen Pada Produksi Film Parsial*. Jurnal Skripsi. 2023

Pahlawan Untuk Indonesia Di MNC TV” oleh Fajar Muharam mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, penyebaran kuesioner, serta melalui studi pustaka. Hasil penelitian tersebut adalah melalui pembiasaan diri awal melakukan kegiatan Pra produksi, Produksi dan Pasca Produksi itu sendiri tanpa bergantung pada team lain. Penelitian ini membuktikan Seorang Kameraman Televisi dalam sebuah produksi program Pahlawan Untuk Indonesia sangatlah penting untuk memahami dan menguasai sebuah perencanaan dan pengendalian visual serta kendalanya. Bukan saja menguasai satu bagian tetapi juga di dituntut mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat bekerja sama dengan segala instansi yang terkait. Selain bertanggung jawab penuh semua hal yang terkait dengan visual, cameraman Televisi juga harus mampu memberikan sebuah informasi kepada khalayak berupa visual yang disuguhkan oleh user kameraman di semua posisi kamera 1 SD kamera 8.<sup>51</sup>

10. Penelitian tahun 2018 yang berjudul “Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial” oleh Lidya Agustina. Penelitian ini merupakan sebuah studi literatur yang membahas mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan perubahan yang terjadi di dalam media sosial. Perkembangan dan evolusi media sosial yang dibahas dalam penelitian ini berangkat dari fenomena live video streaming yang saat ini marak digunakan oleh para pengguna media sosial. Sebagai bagian dari perkembangan teknologi, fitur live video streaming memiliki sifat yang netral, sebelum diberikan nilai oleh pengguna melalui konten yang diproduksi oleh masing-masing pengguna. Namun, ketika mulai digunakan oleh pengguna media sosial yang beragam maka akan ada nilai positif atau negatif yang pada akhirnya akan muncul dan terlihat di dalam fitur live video streaming tersebut. Hal ini karena ada perbedaan pandangan,

<sup>51</sup> Fajar. M, *Pengambilan Gambar Dan Kendalanya Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Program Acara Pahlawan Untuk Indonesia Di MNC TV*. Jurnal Skripsi. 2019



kepentingan dan juga kebutuhan para pengguna dalam menggunakan fitur live video streaming.<sup>52</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab mengenai permasalahan apa yang akan diteliti atau bisa juga dikatakan bahwa konsep merupakan acuan atau pedoman bagi penelitian agar terhindar dari kesalahan. Didalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kompetensi yang harus dimiliki dari seorang kameramen. Peneliti menggunakan indikator-indikator tentang kompetensi kameramen yang mana dalam konsep operasional ini ada 3 indikator, yaitu:

1. Pengetahuan (knowledge), menurut Yuniarsih dan Suwatno adalah sebuah informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang spesifik.<sup>53</sup>
2. Keterampilan (skill), menurut Yuniarsih dan Suwatno merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas-tugas fisik dan mental.<sup>54</sup>
3. Kemampuan (abilities), menurut Gybson (2009) adalah sifat yang ada sejak lahir atau dipelajari yang menjadi bahan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya.

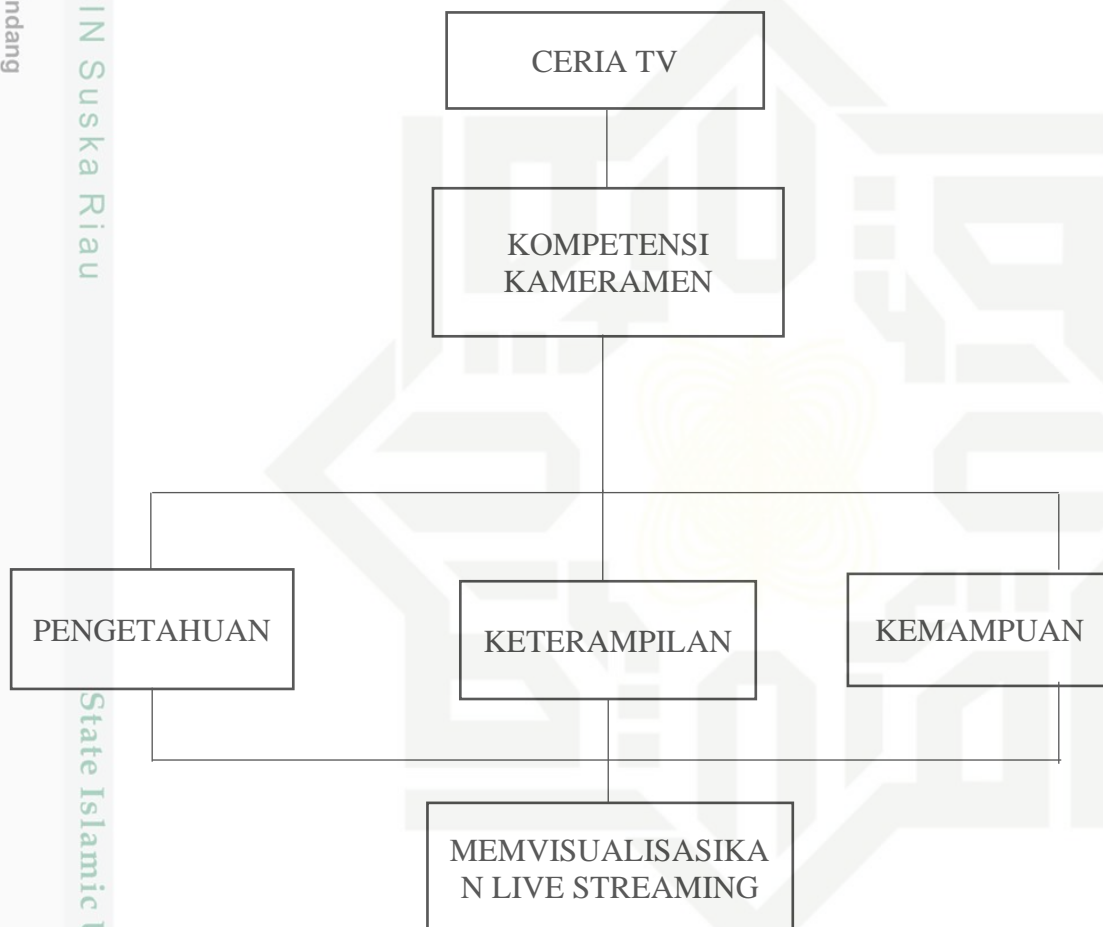
<sup>52</sup> Lidya, A, *Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial. Jurnal Media dan Komunikasi*. 2018

<sup>53</sup> Suwatno, dan Tjutju Yuniarsih. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

<sup>54</sup> Ibid

#### D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, penulis memakai kerangka pikiran sebagai acuan. Peneliti membuat suatu konsep kerangka pikir agar penelitian ini lebih mudah dipahami. Kerangka pikir ini dibentuk dengan model konsep kompetensi yang dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pikir**

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan penelitian dengan mengambil data-data dari sumber penelitian berupa kalimat, gambar, perbuatan manusia dan tidak dari penggunaan angka. Jenis penelitian kualitatif ini tidak diambil melalui prosedur statistic atau hitungan angka lainnya. Dengan demikian, data kualitatif yang diperoleh tidak perlu dikuantifikasikan kembali menggunakan angka-angka.<sup>55</sup>

Data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka peneliti tidak perlu mencari sampling lain. Dalam penelitian ini yang lebih ditekan kedalam (kualitas) data bukan dari banyaknya (kuantitas) data.<sup>56</sup> Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>57</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Ceria TV Jl. Srikandi NO.24, Delima, Panam, Pekanbaru Riau. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2023 sampai Maret 2023.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, “*Metedologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 155

<sup>56</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2006) 56

<sup>57</sup> Rahmad Jalaludin, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau tidak melalui perantara lain. Data primer ini dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Data primer yang dipaparkan kedalam penelitian ini yaitu data yang didapat secara langsung dari sumbernya melalui wawancara dan observasi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi tempat penelitian dilakukan, data tersebut baik berupa catatan atau laporan data dari hasil dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan dalam penelitian ini perantara yang digunakan adalah catatan atau laporan data dokumentasi. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dalam objek penelitian. Informan dalam penelitian ini haruslah memenuhi kriteria dalam membantu penulisan suatu riset. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan siaran *Live Streaming* di Ceria TV.

Jadi peneliti memilih informan yang berkompeten dalam riset ini. Terdapat dua jenis informan yang dipilih yaitu:

#### 1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan orang yang mengetahui atau informan utama dalam kamera person yang memberikan keterangan kepada peneliti tentang dirinya, keterlibatan, pengetahuan, perbuatan dan interpretasinya sesuai dirinya sebagai objek peneliti. Informan kunci disini yaitu Danu Addin dan Bobi Herwan selaku kameramen dari Ceria TV.

#### 2. Informan Pelengkap.

Informan pelengkap merupakan orang yang memberikan informasi pada penelitian mengenai orang lain ataupun suatu kejadian yang terjadi

dalam peristiwa, hal ini dibutuhkan sebagai data tambahan dalam penelitian. Informan pelengkapya adalah Purwanto selaku Direktur Produksi dari Ceria TV.

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Danu Addin (Informan Kunci)	Kameramen
2.	Bobi Herwan (Informan Kunci)	Kameramen
3.	Purwanto (Informan Pelengkap)	Direktur Produksi

**Tabel 2.1**  
**Daftar Nama Informan**

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada informan yang terkait dalam riset penelitian tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>58</sup>

### 2. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati suatu kejadian untuk dipahami, mencari jawaban, dan bukti terhadap gejala peristiwanya. Observasi dapat diartikan sebagai aktivitas mengamati secara langsung (tanpa mediator) untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut.<sup>59</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dari catatan, dokumentasi dan arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mencari data historis yang berbentuk surat, catatan harian, dan

<sup>58</sup> Joko Subagyo, "Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek", Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 63

<sup>59</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2006), 110

laporan ataupun dokumen video/foto.<sup>60</sup> Data tersebut dibuktikan dengan berbagai macam bentuk seperti tulisan, lisan, ataupun gambar.

## F. Validitas Data

Validitas data merupakan pembuktian apa yang di amati sesuai dengan kenyataan dan penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada dan yang terjadi.<sup>61</sup> Supaya data yang diperoleh adalah valid dan benar, maka peneliti menggunakan teknik Triangulasi Data yang mana teknik tersebut menggabungkan tiga data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam satu data utama.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data dikumpulkan, kemudian data di analisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, data tersebut kemudian diolah menjadi berupa kata-kata atau kalimat, baik data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Selanjutnya dalam analisa deskriptif kualitatif ini dapat dipaparkan situasi atau peristiwa yang ada, dan peneliti tidak lagi mencari atau menjelaskan hubungan serta menguji hipotesis dan membuat prediksi.<sup>62</sup>

Teknik analisis data terdapat 3 (tiga) langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data adalah analisis data yang menjamin, menggolongkan, dan mengorganisasi dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan dapat ditarik.
2. Menampilkan data, ditahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga jadi informasi dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu dan membuat hubungan antara variabel.
3. Mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh sehingga data menjadi jelas dan dapat ditarik kesimpulan.

<sup>60</sup> Arikunto Suharsimi, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151

<sup>61</sup> J.Lexy Moelong, Prosedur Penelitian (Bandung : PT Rineka Cipta, 2004) hlm. 330

<sup>62</sup> Rahmad Jalaludin, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 25





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Ceria TV

Ceria TV merupakan salah satu TV *Streaming* yang berada di kota Pekanbaru, dengan Tagline “*100% Riau, Wak!* “ dengan kode akses [www.ceria.co.id](http://www.ceria.co.id) . Ceria TV hadir dengan konsep dan warna baru yang akan memberikan tayangan dan tontonan menarik dan edukatif. Dengan memberikan kenyamanan tontonan, memberikan hiburan dan semangat generasi masa kini hanya dengan gadget di genggam. Tayangan yang dapat disaksikan dari berbagai platform media sosial dan media tayang Web Tv, Ceria TV yang berada di Pekanbaru tentu menjadi salah satu kebanggaan bagi masyarakat Pekanbaru. Sebagai media publik yang terus berkembang untuk memperlihatkan jadi dirinya dan berupaya eksis.<sup>63</sup>

Ceria TV yang berada dibawah naungan PT. Centro Digital Riau Mediatama yang mempunyai keinginan dan komitmen yang kuat untuk terus mengembangkan unit pertelevisian Indonesia dan menjalin hubungan yang baik dengan memberikan hiburan dan informasi yang akurat ataupun memberikan sasaran aktifitas sosial dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat luas pada umumnya.<sup>64</sup>

PT .Centro Riau Digital Mediatama (Ceria TV) hadir di Pekanbaru dapat memberikan informasi dan menghibur masyarakat Pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Pekanbaru, yang dapat menonton program yang menyiarkan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh televisi nasional.

Ceria TV merupakan salah satu dari beberapa tv online yang ada dan berkembang didunia maya (*streaming*). Namun Ceria TV juga tidak ingin kalah bersaing dengan Tv online lainnya. Bisa dibuktikan sejak 2013 dan baru aktif menayangkan programnya pada 2014 Ceria TV sudah menyiarkan dengan

<sup>63</sup> Arsip Data Ceria TV 2023

<sup>64</sup> Arsip Data Ceria TV 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan saluran Tv kabel yang diperluas. Dengan dukungan oleh para ahli yang berpengalaman dibidangnya belasan tahun, dan peralatan penyiaran yang mengikuti perkembangan zaman teknologi, Ceria TV yakin bisa menguasai pasar Tv online dan digital yang begitu sangat bersaing ketat. Ceria TV bersaing melalui kanal *Live Streaming* dengan payung hukum PT. Centro Digital Riau Mediatama.<sup>65</sup>

Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini, Ceria TV juga turut mengikuti perkembangan tersebut dengan menyajikan akses streaming yang mudah untuk diakses melalui *smartphone*. Program yang disajikan oleh Ceria TV juga beragam mulai dari dunia hiburan, edukasi dan *lifestyle*. Dengan menyaksikan Ceria TV, diharapkan penonton mendapatkan hiburan, tips, dan informasi yang edukatif secara lengkap dan detail sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penontonya. Tayangan dan penyampaian juga disesuaikan dengan gaya bahasa yang ringan dan tentu saja mudah dimengerti. Beberapa program Ceria TV yang terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Entertain, musik Ceria, sitcom ongol-ongol, morning Ceria, manca hits musik, malay melodies, standup comedy, canda dan spesial tawa.
2. *Lifestyle*, happy vacation, wisata city tour, dan warna warni (food, fashion, art and culture, destination).
3. Education, city talk, centro auto magz, Ceria kids, news centro 19, tausiah, magrib mengaji.

Ceria TV menyajikan program yang cukup lengkap dari semua sisi edukasi, hiburan serta gaya hidup. Dalam setiap tayangannya diharapkan penonton mendapatkan informasi, tips serta hiburan yang edukatif serta lengkap sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penonton. *Angle* dalam penyampaian tayangan pun juga disesuaikan dengan bahasa yang ringan serta mudah dimengerti oleh penonton.

Ceria TV juga menjadi tempat untuk menyalurkan bakat serta mengembangkan diri bagi komunitas-komunitas yang ada di Pekanbaru. Ceria

<sup>65</sup> Arsip Data Ceria TV 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TV menjadi media penyalur untuk perorangan maupun kelompok dalam masyarakat baik itu berbentuk komunitas, grup maupun instansi untuk lebih maju dan dikenal masyarakat dengan sebagai media penyiaran *Live Streaming*. Saat ini Ceria TV telah bekerja sama dengan komunitas berkembang di Pekanbaru yaitu Stand Up Indo Pku, yang merupakan komunitas Standup Komedi yang berbasis di Pekanbaru. Kerja sama Ceria TV dan StandupIndoPku ini telah membuat berbagai program dan event-event di Pekanbaru. Diantaranya yaitu, Koneksi, CLS 3 (*Comic League Season*), SPADA (*Special Tawa dan Canda*). Ketiga program tersebut tayang seminggu sekali atau *weekly*.

Selain bekerja sama dengan komunitas-komunitas Ceria TV juga bekerja sama dengan berbagai instansi sebagai media dokumentasi dan penyedia Siaran Langsung atau *Live Streaming* diberbagai event-event yang menggunakan jasa dari Ceria TV untuk menyiarkan event-event baik melalui media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, dll dan serta menyiarkan melalui layar *Videotron*.

Adapun tujuan dari pendirian tv swasta yang berbasis *streaming* ini adalah untuk memberikan dan menyebarkan informasi mengenai edukasi, hiburan dan gaya hidup serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan hiburan, tentunya dalam program siaran yang diprogramkan secara apik dan memenuhi selera penonton. Selain itu juga keunggulan dibidang teknis, sehingga mutu siarannya benar-benar berkualitas dan dicintai oleh banyak penonton di Kota Pekanbaru.<sup>66</sup>

## B. Visi dan Misi Ceria TV

Adapun Visi dari berdirinya Ceria TV adalah “Menjadi Stasiun TV Lokal yang diminati masyarakat Riau pada umumnya dan pemasangan iklan pada khususnya sehingga melalui siarannya mampu mendukung program pembangunan Provinsi Riau serta demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Riau lahir dan batin”. Selain itu ingin pula menjadi sebagai pembawa dan pemelihara nilai-nilai melayu dan mempersatukan etnis-etnis warga Pekanbaru

<sup>66</sup> Arsip Data Ceria TV 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi satu kesatuan dalam kerangka NKRI.<sup>67</sup> Dalam mewujudkan Visi tersebut, PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV Pekanbaru) menyiapkan langkah-langkah strategis berupa misi, yaitu:

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan teraktua melalui program-program berita yang ditayangkan.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.
4. Menjadi sasaran untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu sebagai akar budaya di Pekanbaru yang mulai langka.
5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat Melayu di Pekanbaru umumnya dan Riau khususnya.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai control social di masyarakat.<sup>68</sup>

### C. Program Ceria TV

#### 1. Ceria Hari Ini (17:00-18:00)

Hari : Senin-Jumat

Format : Live

Isi : Merupakan program berita dan informasi yang berasal dari provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Disiarkan secara live yang dipandu oleh seorang presenter untuk membacakan berita.

#### 2. Pagi Ceria (10:00-11:00)

Hari : Selasa dan Kamis

<sup>67</sup> Arsip Data Ceria TV 2023

<sup>68</sup> Arsip Data Ceria TV 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Format : Live

Isi : Program acara talkshow dipandu oleh host yang memberikan informasi seputar keluarga, perempuan, dan juga sebagai tempat promosi baik itu produk, jasa, organisasi, dan lainnya.

**3. The New Sembang Malam (20:00-21:00)**

Hari : Selasa dan Kamis

Format : Live dan Rekaman

Isi : Program Bincang-bincang malam bersama narasumber dan topik yang kekinian, dengan tanpa mengurangi nilai-nilai edukasi dan informasi yang sangat berguna bagi penonton dan masyarakat khususnya yang terkait dengan program tersebut.

**4. Hai Wai (09:00-10:00)**

Hari : Senin

Format : Live

Isi : Hai Wai, bincang santai satu jam mengenai sosial, budaya, ekonomi, dan lainnya bersama Datuk Seri Rida K Liamsi di TVTPI dan Ceria TV.

**5. Pilkada Ceria (20:00-21:00)**

Hari : Rabu

Format : Live

Isi : Talkshow seputar Pilkada Serentak yang menghadirkan narasumber dari Lembaga Negara, Partai Politik, Pasangan Calon dan Pengamat Politik.

**6. News Centro 19 (19.00-19.30)**

Hari : Senin-Minggu

Format : Live, Rekaman

Isi : Program berita hard news dan soft news yang bermuatan lokal, memberikan informasi kepada masyarakat setempat, program ini berbentuk package, indoor, live dengan dipandu oleh seorang presenter untuk membaca lead berita.

**7. Breaking News**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari : Weekly  
 Format : Rekaman, Live  
 Isi : Program berita hard news dan soft news yang bermuatan lokal dan secara tiba-tiba, memberikan informasi kepada masyarakat setempat, program ini berbentuk package, indoor, live dengan dipandu oleh seorang presenter untuk membaca lead berita.<sup>69</sup>

**D. Logo Ceria TV**

Logo merupakan sebuah lambang yang mengidentifikasi sebuah perusahaan, organisasi, lembaga, maupun suatu produk untuk membedakan dengan perusahaan lain. Logo menggambarkan karakteristik tersendiri dan memiliki makna. Seperti halnya Ceria TV yang dibentuk dengan banyak pertimbangan dan pemikiran yang sama, Logo Ceria TV tersendiri memiliki dua logo, logo pertama digunakan untuk logo channel yang tampil di layarkaca, sedangkan logo kedua digunakan dalam seragam crew dan anggota Ceria TV.

**Gambar 4.1 Logo Ceria TV**

Sumber: Arsip Ceria Tv 2023

---

<sup>69</sup> Arsip Ceria TV 2023



## E. Struktur Organisasi Ceria TV

**Tabel 3.1**  
**Struktur Organisasi Ceria TV**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan *Live Streaming* di Ceria TV dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat tiga dimensi kompetensi kerja yang dimulai dari pengetahuan (*knowledge*) yang diukur dari pengetahuan dasar, orientasi pencapaian standar kinerja sampai perhatian terhadap kualitas. Kameramen di Ceria TV memiliki pengetahuan dasar, hal ini dapat dilihat dari latar belakang kameramen sebelumnya yang merupakan lulusan dari SMK Multimedia, S1 Broadcasting, pelatihan foto dan videografi dan sebagainya. Selain memiliki pengetahuan dasar Kameramen Ceria TV seluruhnya sudah memahami terlebih dahulu apa saja peran dan tugasnya sebagai Kameramen khususnya pada saat acara *Live Streaming* sedang berlangsung. Dan pada saat itu lah tugas memvisualisaikan kegiatan itu bisa berjalan sesuai standarnya. Dalam menjalankan *Live Streaming*, teknologi yang digunakan oleh Ceria TV selalau menyesuaikan dengan kemajuan zaman, Ceria TV selalu melakukan *upgrade* untuk memberikan kualitas yang baik. selain itu kameramen Ceria TV juga berperan penting terhadap kualitas tayangan *Live Streaming* yang dihasilkan karena ketika kameramen dapat memberikan gambar atau visual yang bagus maka hasilnya akan bagus.

Selanjutnya keterampilan (*skill*) yang diukur dari keahlian, profesionalisme dan pengalaman. Kameramen Ceria TV dituntut untuk memiliki keahlian di bidang kamera. Oleh sebab itu, Ceria TV juga memberikan pelatihan kepada kameramen agar dapat mengoperasikan kamera dengan baik dan sesuai standar kompetensi. Di Ceria TV kameramen yang dimiliki sudah menunjukkan kinerja yang profesional. Hal itu mereka dapat dari pengalaman-pengalaman mereka sebelumnya. Kameramen Ceria TV sudah memiliki seluruh kualifikasi yang dibutuhkan seorang kameramen professional. Hal ini yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat Ceria TV tidak ambil pusing terkait sertifikasi kompetensi seorang kameramen, dan menegaskan bahwa untuk tv daerah/lokal itu sertifikasi tidak menjadi jaminan, kemampuanlah yang diperlukan ketika eksekusi pekerjaan tersebut. Dan untuk kemampuan (*abilities*) para kameraman Ceria TV sudah sangat baik dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk menjadi lebih baik. Rasa tanggung jawab yang dimiliki pun juga sangat baik. Dan dalam keefektivasam dalam pekerjaan pun mereka sudah berjalan. Sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka dan dapat menghasilkan visual atau gambar yang sesuai dengan standar.

**B. Saran**

Melalui saran ini, peneliti memberikan masukan-masukan kedepannya kepada Ceria TV.

1. Peneliti berharap keaktifan lebih ditingkatkan lagi khususnya pada produksi program, berita, konten dan sebagainya agar Ceria TV semakin berkembang dan menarik lebih banyak peminat.
2. Peneliti menyarankan untuk melakukan promosi lebih agar Ceria TV semakin dikenal masyarakat khususnya pada Lembaga yang akan menyiarkan program atau kegiatannya





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A, *Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau*. Jurnal Skripsi. 2020.
- Andi, Unde Alimuddin, *Televisi & masyarakat Pluralistik*, (Jakarta : PRENADA, 2014), cet. 1.
- Andy R, *Peran Kameramen Pada Produksi Film Parsial*. Jurnal Skripsi. 2023
- Ardianto, Ivinaro, dkk, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Bukukita.com, 2007).
- Arifin, Eva, *Broadcasting to Be Broadcaster* (Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu, 2010).
- Arifin, Hasnul, *Teknik Menonton TV dan Mendownload Film, Musik, Game dan Ringtone dari Internet* (Jakarta: Penerbit Mediakom, 2008).
- Baksin, Askurifai, *Pengantar Videografi: Aplikasi Untuk Berita, Film, Video Klip dan Perkawinan*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009).
- Burso, Muhammad, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2018).
- Fachruddin, Hidajanto Djamal and Andi, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi: Edisi 2* (Jakarta: Prenada Media, 2017).
- Fajar. M, *Pengambilan Gambar Dan Kendalanya Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Program Acara Pahlawan Untuk Indonesia Di MNC TV*. Jurnal Skripsi. 2019.
- Gagas. Y. P, *Profesionalisme Juru Kamera Berita Televisi (Studi Fenomenologi Profesionalisme Juru Kamera Berita TVRI Jakarta dalam Meliput Peristiwa Berbahaya)*. Jurnal Skripsi. 2020.
- Ganjar. W. A, *Peran Kameramen Dalam Produksi Program Talkshow "Talkcation" Di Rbtv Jogja, Episode: Menjaga Tradisi Di Tengah Modernisasi*. Jurnal Skripsi. 2021.
- Jalaludin, Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Jauvani, Rivai Veithzal & Sagala Ella, *Manajamen Sumber Daya Manusia Unztuk Perusahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) cet. 2.
- Jauvani, Rivai Veithzal dan Sagala Ella, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa, Sebuah analisi Media Televisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996).
- Leli Achlina dan Purnama Suwardi, *Kamus Istilah Pertelevisionian*, (Jakarta: Kompas, 2011).
- Lidya. A, *Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial. Jurnal Media dan Komunikasi*. 2018.
- M.A., Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008).
- M.A., Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 10. “Arti kata visualisasi – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online” <https://kbbi.web.id/visualisasi.html> (24 Agustus 2019).
- M. Eko. P, *Proses Produksi Kameramen Dalam Pengambilan Gambar (Angle) Pada Program Kucindan Minang Di Padang Televisi*. Jurnal Skripsi. 2019
- Moelong, J.Lexy, *Prosedur Penelitian* (Bandung : PT Rineka Cipta, 2004) .
- Moelong, J.Lexy, “*Metedologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja.
- Mukhlissuddin. L, *Analisis Teknik Pengambilan Gambar Dan Proses Editing Pada Rumah Creative Production*. Jurnal Skripsi 2021.
- Ni Made. W, *Pelatihan Kameramen Dan Foto Jurnalistik Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Timor Leste*. Sanpedia. 2022.
- Nunnun. B, *Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar*. Jurnal Skripsi. 2022.
- Nurul Azmi & Serlin Serang, “Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pegawai”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2, no. 2, Apr. 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta : Rajawali Pers, 2007).
- Sardju, Achmad Prajudin, “Implementasi IPTV (Internet Protocol Television) Berbasis Web Pada Jaringan Wireless,” PROtek : Jurnal Ilmiah Teknik Elektro 3, no. 2 (September 30, 2016).
- Soemantri, Hermana. “Kompetensi” sebagai Landasan Konseptual Kebijakan Kurikulum Sekolah di Indonesia.”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 16, no. 6, 2010.
- Subagyo, Joko, ” *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suharsimi, Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016).
- Suwardi, Leli Achlina dan Purnama, *Kamus Istilah Pertelevisian*, (Jakarta: Kompas, 2011).
- Tommy Suprpto, *Berkarir di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006).
- Umbara, Wahyu Wary Pintoko & Diki, *How to Become a Cameraman*, (Yogyakarta: Interprebook, 2010).
- Wahyono, Hari, “Makna dan Fungsi Teori dalam Proses Berpikir Ilmiah dan dalam Proses Penelitian Bahas.”, *Jurnal Penelitian Inovasi*, vol. 23, no. 1, Mar. 2005.
- Wibisono, Gunawan, “Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial „Good News From Indonesia“ Terhadap Perilaku Nasionalisme,” *Jurnal Studi Pemuda* 6, no. 2 (Februari 21, 2019).
- Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) cet. 3.
- Widjaja, Christianto, *Kamera Video Editing Adobe Premiere Pro*, (Tangerang: Widjaja, 2008).



# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara

- a. Informan Kunci
  1. Bobi Herwan : Kameramen
  2. Danu Addin : Kameramen
- b. Informan Pelengkap
  1. Purwanto : Direktur Produksi

### Pertanyaan Wawancara

#### A. Pengetahuan

1. Apa saja pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Kameramen khususnya dalam memvisualisasikan *Live Streaming*?
2. Bagaimana upaya dari ceria TV sendiri, khususnya Kameramen, dalam proses memvisualisasikan *Live Streaming*?
3. Apakah Kameramen dapat mampu memvisualisasikan *Live Streaming* dengan baik? Dan sebagai Kameramen, hal apa saja yang ingin dicapai dalam memvisualisasikan *Live Streaming*?
4. Apakah ada pendidikan khusus yang didapat sebelumnya yang berkaitan dengan dunia penyiaran/Kamera? Serta adakah refrensi dari Kameramen sebagai acuan dalam memvisualisasikan *Live Streaming*?
5. Apakah Kameramen sebelumnya juga pernah seperti melakukan observasi ke TV *Live Streaming* lainnya untuk mempelajari hal – hal penting yang dapat diaplikasikan dalam memvisualisasikan *Live Streaming* ?

#### B. Keterampilan

1. Bagaimana upaya Kameramen dalam mengarahkan jalannya proses Memvisualisasikan *Live Streaming* ?
2. Apa saja keterampilan khusus dari Kameramen dalam proses *Live Streaming*? Dan apa saja kendala–kendala yang dihadapi Kameramen dalam Proses *Live Streaming*? Serta bagaimana upaya Kamerame dalam menyelesaikan kendala yang terjadi dalam Proses *Live Streaming*?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bagaimana strategi dari Kameramen agar *Live Streaming* dapat diminati pemirsa sebagai media Penyiaran? Dan bagaimana upaya Kameramen agar pelaksanaan proses *Live Streaming* dapat berjalan efektif ?
4. Apakah Kameramen juga membantu dalam persiapan alat semisal mempersiapkan kamera, *Live Streaming*, setting latar tempat atau sebagainya?
5. Apakah seorang Kameramen juga harus bisa mengaplikasikan alat-alat tertentu semisal ada halangan dari kru lainnya untuk bertugas, sebagai gantinya Kameramen akhirnya turun menjadi operator *Live Streaming* dan lain-lainnya?

**C. Kemampuan**

1. Apa usaha dan upaya seorang kameramen untuk mengembangkan kemampuan pribadi dalam proses memvisualisasikan *Live Streaming* di Ceria TV?
2. Bagaimana tanggung jawab dalam memvisualisasikan *Live Streaming* di Ceria TV?
3. Bagaimana cara seorang kameramen agar efektif dalam bekerja?
4. Bagaimana strategi seorang kameramen dalam melaksanakan tugasnya sesuai target waktu yang telah ditentukan?
5. Upaya apa yang dilakukan seorang kameramen jika menghadapi permasalahan dalam memvisualisasikan *Live Streaming* di Ceria TV?



## Lampiran 2

### DOKUMENTASI WAWANCARA



**Wawancara dengan Bapak Bobi Herwan  
selaku Kameramen (23 Februari 2023)**



**Wawancara dengan Bapak Danu Addin  
selaku Kameramen. (23 Februari 2023)**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Bapak Purwanto  
selaku Direktur Produksi. (23 Februari 2023)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM 15 No 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051, Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

: B-1190 /Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023  
 : Biasa  
 : 1 Berkas  
 : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. Al Furqan

Pekanbaru, 11 Dzulkaidah 1444 H  
 31 Mei 2023M

Kepada Yth.  
**Edison, M.I.Kom**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. Al Furqan NIM. 11940311867 Dengan Judul "*Kompetensi Kamera Person dalam Program Kedai Pak Lung di TVRI Riau*" Saudara Menjadi Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
 19811118 200901 1 006

**Tembusan :**  
 Ketua Prodi Komunikasi  
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 24 Januari 2023

B-215/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023  
 Biasa  
 1 (satu) Exp  
 Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
 DIREKTUR CERIA TV  
 PROVINSI RIAU  
 Di

Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: AL FURQAN
N I M	: 11940311867
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Live Streaming Di Ceria TV".**

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Ceria TV".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A  
 NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

embusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53048  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-215/Un.04/F.IV/PP.00.9/01.2023 Tanggal 24 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

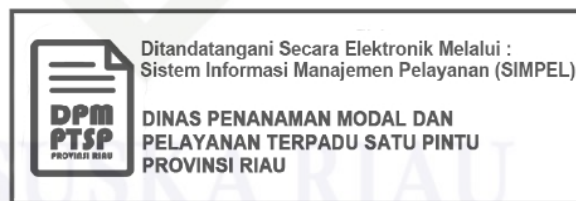
1. Nama : **AL FURQAN**
2. NIM / KTP : 11940311867
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **KOMPETENSI KAMERAMEN DALAM MEMVISUALISASIKAN LIVE STREAMING DI CERIA TV**
7. Lokasi Penelitian : CERIA TV

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 25 Januari 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Ceria TV di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





**ceriaTV**

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Nomor : 049 / rec-CTV / I / 2023  
 Lamp : (..) lbr  
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth  
**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**

Di  
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau nomor : 503/DPMPTSP /  
**NON IZIN** - Riset / 53408 tertanggal 25 Januari 2023, mengenai permohonan penelitian  
 tentang " **Kopetensi Kameramen dalam memvisualisasikan Live Streaming di CeriaTV**".

Kami atas nama PT. Centro Digital Riau Mediatama yang bergerak pada bidang Industri  
 Digital, Broadcasting dan Pers, menyambut baik dan bersedia untuk memberikan kesempatan

Kepada :

Nama : **AL FURQAN**  
 NIM / KTP : **11940311867**  
 Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

untuk melakukan penelitian / Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi, dengan  
 ketentuan dan aturan yang berlaku pada perusahaan.

Demikian Surat Rekomendasi ini kami sampaikan kepada pihak Fakultas Dakwah dan  
 Komunikasi serta yang bersangkutan, dan untuk informasi selanjutnya dapat menghubungi  
 nomor kontak/WA **0823-8443 8505**, untuk berkoordinasi dan selanjutnya untuk dapat  
 menjaga dan menggunakan informasi secara bijak dan bertanggung jawab.

Hotmat kami  
 PT. Centro Digital Riau Mediatama

  
**ceriaTV**  
 PT. CENTRO DIGITAL RIAU MEDIATAMA

**TRI HIRDA PUTRI, SE**  
 Direktur Utama

Kantor & Redaksi  
**PT. CENTRO DIGITAL RIAU MEDIATAMA**  
 Wisma Centro, Jalan Srikandi No.24 Panam  
 Telp.0761.562477, Fax.0761.562477 Pekanbaru-Riau  
[www.ceriatv.co.id](http://www.ceriatv.co.id) | e-mail : [ceriatvstreaming@gmail.com](mailto:ceriatvstreaming@gmail.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 Dilarang memperjualbelikan, menyewakan, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ilmiah, gambar, atau foto yang dimuat dalam media cetak, elektronik, atau media lainnya, baik secara langsung atau tidak langsung, tanpa izin dari UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Al Furqan lahir di Air Pekanbaru, Riau pada 06 Januari 2001, merupakan anak terakhir dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Dasrul dan Ibu Misnar. Penulis mengawali Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Kampar yang lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kampar dan dinyatakan lulus pada tahun 2019.

Lalu pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi. Dan Alhamdulillah, penulis berhasil menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi dengan IPK 3,70 dengan berprediket Cum Laude dan mendapatkan gelar S.I.Kom dengan waktu 3 Tahun 6 Bulan pada tahun 2023.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis tergabung ke dalam TV komunitas kampus dengan nama Suska TV. Saat berada di TV kampus tersebut penulis sebagai anggota divisi Camera Person dan dipercaya sebagai Koordinator Teknisi dan Vice President HRD.

Kemudian pada bulan Juli hingga Agustus 2022 penulis ikut serta dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Godang Kari, Kecamatan Kuantan Tengah sebagai bagian HID. Lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan Job Training di RBCorp, Influencer Rijki Budiman sebagai Video Editor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.